

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202479432, 8 Agustus 2024

## Pencipta

Nama : **Siti Hikmatul Fitriyah dan Noor Laila Ramadhani, S.Pd., M.Pd**  
Alamat : **Desa Tambakrejo RT 003 RW 003, Patebon, Kendal, Jawa Tengah, 51351**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Ngudi Waluyo**  
Alamat : **Jl. Diponegoro No 186 Gedanganak, Ungaran Timur, Ungaran Timur, Semarang, Jawa Tengah 50512**  
Kewarganegaraan : **Indonesia**

Jenis Ciptaan : **Buku Panduan/Petunjuk**  
Judul Ciptaan : **Buku Panduan Penerapan Teknik Shibori**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali : **30 Maret 2024, di Semarang**  
di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia

Jangka waktu perlindungan : **Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.**

Nomor pencatatan : **000654777**

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL  
u.b

Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

IGNATIUS M.T. SILALAH  
NIP. 196812301996031001



UNIVERSITAS NGUDI WALUYO

# BUKU PANDUAN

PENERAPAN TEKNIK SHIBORI



Disusun Oleh :

**SITI HIKMATUL FITRIYAH  
NOOR LAILA RAMADHANI, S.Pd., M.Pd**

## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah, Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan buku panduan shibori. Tak lupa juga mengucapkan sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW karena berkat beliau, kita mampu keluar dari kegelapan menuju jalan yang lebih terang.

Terima kasih saya ucapkan kepada semua pihak yang mendukung lancarnya buku panduan shibori ini mulai dari proses penulisan hingga proses cetak, yaitu orang tua, dosen pembimbing, rekan-rekan, dan masih banyak lagi yang tidak bisa disebutkan satu per satu.

Adapun, buku panduan yang berjudul ‘Penerapan Teknik Shibori’ ini telah selesai saya buat secara semaksimal dan sebaik mungkin agar menjadi manfaat bagi pembaca yang membutuhkan informasi dan pengetahuan mengenai teknik shibori.

Dalam buku ini, tertulis bagaimana penerapan teknik shibori, membuat dan menghasilkan produk kain shibori menjadi alternatif pegangan bagi mahasiswa ataupun dosen. Saya sadar, masih banyak luput dan kekeliruan yang tentu saja jauh dari kata sempurna tentang buku ini. Oleh sebab itu, mohon agar pembaca memberi kritik dan juga saran terhadap karya buku panduan ini agar dapat terus meningkatkan kualitas buku.

Demikian buku panduan ini saya buat dengan harapan agar pembaca dapat memahami informasi dan juga mendapatkan wawasan mengenai penerapan teknik shibori serta dapat bermanfaat bagi masyarakat dalam arti luas. Terima kasih.

Semarang, 30 Maret 2024

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB I</b> .....	<b>1</b>
A. Pengertian Shibori.....	1
B. Alat dan Bahan Shibori.....	2
<b>BAB II</b> .....	<b>7</b>
A. Jenis – Jenis Teknik Shibori.....	7
B. Bahan Pewarna Shibori.....	10
C. Prosedur Pembuatan Teknik Shibori.....	14
<b>BAB III</b> .....	<b>28</b>
A. Tahapan Proses Mordanting.....	28
B. Tahapan Proses Pewarnaan.....	30
C. Tahapan Proses Fiksasi.....	32

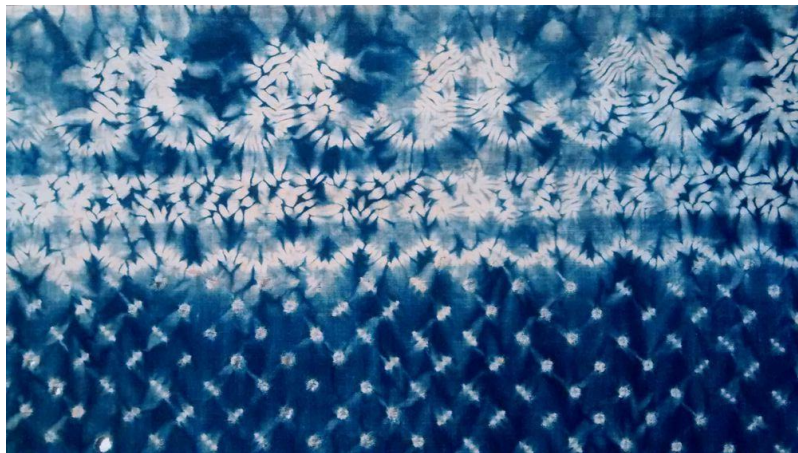
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Motif Shibori .....	1
Gambar 1. 2 Kain Katun Putih Polos .....	2
Gambar 1. 3 Tanaman Indigo.....	2
Gambar 1. 4 Sarung Tangan Plastik.....	3
Gambar 1. 5 Ember Plastik .....	3
Gambar 1. 6 Garam dan Cuka.....	3
Gambar 1. 7 Kompor dan Panci .....	4
Gambar 1. 8 Spatula Kayu .....	4
Gambar 1. 9 Jarum, benang dan koin.....	4
Gambar 1.10 Kayu Bentuk Silinder .....	5
Gambar 1. 11 Dua Balok Kayu .....	5
Gambar 1. 12 Sumpit .....	5
Gambar 1. 13 Waterglass .....	5
Gambar 1. 14 Tawas, kapur, tunjung, soda abu, dan TRO .....	6
Gambar 2. 1 Arashi Shibori .....	7
Gambar 2. 2 Itajime Shibori.....	8
Gambar 2. 3 Kanoko shibori .....	8
Gambar 2. 4 Kumo shibori.....	9
Gambar 2. 5 Miura shibori .....	9
Gambar 2. 6 Nui Shibori .....	10
Gambar 2. 7 Kayu Secang.....	11
Gambar 2. 8 Kayu Tegeran .....	11
Gambar 2. 9 Kulit Buah Jalawe .....	12
Gambar 2. 10 Kulit Kayu Manggis .....	12
Gambar 2. 11 Kayu Sogo Jambal.....	13
Gambar 2. 12 Kulit Kayu Mahoni.....	14
Gambar 2. 13 Pewarna Remazol.....	14

## BAB I

### A. Pengertian Shibori

Shibori adalah sebuah teknik pewarnaan kain yang memanfaatkan ikatan dan celupan untuk menentukan motif pada kain yang populer di Jepang. Teknik membuat motif kain serupa batik yang dilakukan di Jepang tersebut banyak digemari oleh warga Indonesia karena tekniknya yang lebih sederhana dan proses pembuatannya lebih cepat dari pada membatik. Sebetulnya teknik ini serupa dengan membatik, yaitu melakukan perintang warna agar tercipta motif pada kain. Jika pada batik alat perintang yang digunakan adalah lilin atau sering disebut dengan malam, maka pada shibori perintang warnanya dapat dari berbagai alat seperti karet, benang nilon, jepitan, dan sebagainya.



Gambar 1. 1 *Motif Shibori*  
(<https://id.pinterest.com/pin/482448178851043168/>)

## **B. Alat dan Bahan Shibori**

1. Kain putih polos berbahan alami seperti katun, sutra, katun primisima, blaco dan paris



Gambar 1. 2 Kain Katun Putih Polos  
(<https://id.pinterest.com/pin/732679433138994217/>)

2. Tanaman indigo atau pewarna sintetis yang mudah didapatkan seperti wantek berwarna biru tua



Gambar 1. 3 Tanaman Indigo  
(<https://id.pinterest.com/pin/640777853262266236/>)

3. Sarung tangan



Gambar 1. 4 Sarung Tangan Plastik  
(<https://id.pinterest.com/pin/304485624814164782/>)

4. Ember plastik



Gambar 1. 5 Ember Plastik  
(<https://id.pinterest.com/pin/929008229374482725/>)

5. Garam dan cuka



Gambar 1. 6 Garam dan Cuka  
(<https://id.pinterest.com/pin/847943436069441959/>)



6. Kompor dan panci



Gambar 1. 7 Kompor dan Panci  
(<https://id.pinterest.com/pin/360006563961712943/>)

7. Alat untuk mengaduk berukuran besar



Gambar 1. 8 Spatula Kayu  
(<https://id.pinterest.com/pin/714313190923352344/>)

8. Jarum, benang, koin dll



Gambar 1. 9 Jarum, benang dan koin  
(<https://id.pinterest.com/pin/195414071320459433/>)

9. Pipa atau kayu berbentuk silinder



Gambar 1.10 Kayu Bentuk Silinder  
(<https://id.pinterest.com/pin/824299538072440317/>)

10. Dua buah balok kayu



Gambar 1. 11 Dua Balok Kayu  
(<https://id.pinterest.com/pin/824299538072440317/>)

11. Sumpit



Gambar 1. 12 Sumpit

12. Waterglass



Gambar 1. 13 Waterglass

13. Tawas / kapur atau tunjung ketiga bahan ini menghasilkan warna dasar yang berbeda.

14. Air

15. Soda abu

16. TRO atau deterjen yang biasa digunakan untuk mencuci



Gambar 1. 14 Tawas, kapur, tunjung, soda abu, dan TRO  
(Dokumen Pribadi, 2024)

## BAB II

### A. Jenis – Jenis Teknik Shibori

Sampai saat ini setidaknya terdapat kurang lebih 560 teknik perlindungan kain yang memunculkan motif berbeda-beda. Tapi secara garis besarnya teknik pewarnaan shibori hanya dibagi ke dalam enam metode yakni berupa arashi shibori, itajime shibori, kanoko shibori, kumo shibori, miura shibori dan nui shibori.

#### 1. Arashi Shibori

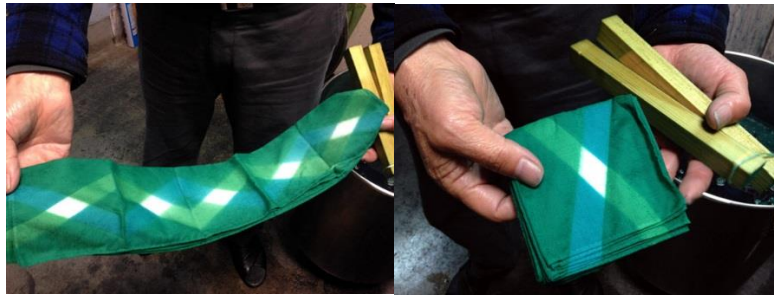
Arashi shibori dapat buat dengan cara sebuah tiang. kain tersebut diikat Selanjutnya lilitan kencang dengan benang disepanjang tiang kemudian kain didorong hingga membentuk sebuah kerutan. Pola yang dihasilkan dari teknik ini akan tampak menyerupai hujan dikala badai.



Gambar 2. 1 Arashi Shibori  
(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-arashi-shibori/>)

#### 2. Itajime Shibori

Itajime shibori biasa dibuat dengan cara melipat dan menjepit kain di antara dua buah kayu lalu mengikatnya dengan tali atau benang. Selain memakai kayu, ada juga orang yang memodifikasi teknik ini dengan menggunakan akrilik yang dipotong berbentuk C-klem. Pola itajime shibori umumnya bernuansa kotak-kotak.



Gambar 2. 2 Itajime Shibori  
(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-itajime-shibori/>)

### 3. Kanoko Shibori

Kanoko shibori umumnya dibuat dengan cara mengikat bagian tertentu dari kain. Pola yang dihasilkan pada bahan kain sangat tergantung pada seberapa ketatnya ikatan kain dan pada bagian mana ikatan diterapkan. Kanoko shibori yang dibuat dari perpaduan teknik ikat, lipat, dan gantung akan menghasilkan pola lingkaran acak.



Gambar 2. 3 Kanoko shibori  
(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kanoko-shibori/>)

### 4. Kumo Shibori

Kumo shibori dapat dibuat dengan melipat kain secara halus dan merata. Selanjutnya kain tersebut diikat menjadi bagian-bagian yang berdekatan satu sama lain, sehingga menghasilkan pola hiasan yang mirip sarang laba-laba. Karena proses pembuatannya sedikit rumit harga jual kumo shibori relatif lebih mahal.



Gambar 2. 4 Kumo shibori  
 (<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

#### 5. Miura Shibori

Miura shibori merupakan teknik menghias simpul khusus apa pun, cukup dengan kain yang dilakukan dengan mencabut bagian- tertentu pada kain dengan menggunakan jarum kait tanpa memerlukan. mengikat dan melonggarkan kain menggunakan tali. Hasil akhir dari shibori miura secara keseluruhan akan tampak seperti pola air.



Gambar 2. 5 Miura shibori  
 (<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-miura-shibori/>)

#### 6. Nui Shibori

Nui Shibori biasa dibuat dengan cara menjelujur sederhana pada selembar kain kemudian benang ditarik seketat mungkin supaya menghasilkan sebuah kerutan yang rapat. Meski cara pembuatannya sangat simple pola hiasan yang dihasilkan nantinya akan sangat bervariasi bergantung pada pola jahitan yang anda bentuk.



Gambar 2. 6 Nui Shibori  
(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-nui-shibori/>)

## B. Bahan Pewarna Shibori

Metode pembuatan shibori yang sangat populer di Jepang dulunya biasa dilakukan menggunakan bahan celup indigo alami diatas kain katun putih. Indigo (*Indigofera tinctoria*) sendiri merupakan sejenis tanaman perdu yang diambil bagian daun dan rantingnya untuk menghasilkan warna biru. Dari yang awalnya menggunakan bahan celup indigo, zat pewarna untuk kain shibori kemudian mulai dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan bahan-bahan alami lainnya seperti kayu secang, kayu tingi, kayu tegeran, kulit buah jolawe, kulit kayu manggis, kulit soga jambal, dan mahoni.

### 1. Kayu Secang

Kayu secang (*Caesalpinia sappan*Linn) menghasilkan warna merah dan oranye mengandung komponen kromofor brazilein yang dapat memberikan warna merah apabila dilarutkan dalam air. Hasil pewarnaan memberikan warna merah muda, merah keunguan, coklat dan coklat keabu-abuan. Pewarnaan kain sutera dengan ekstrak kayu secang yang menggunakan proses perebusan memberikan intensitas warna rata-rata yang lebih tinggi

dibandingkan perlakuan lainnya, dengan ketahanan luntur warna yang cukup sampai sangat baik terhadap pencucian, keringat, sinar dan gosokan.



Gambar 2. 7 Kayu Secang

(<https://www.alodokter.com/7-manfaat-kayu-secang-untuk-kesehatan/>)

## 2. Kayu Tegeran

Kayu tegeran (*Cudraina javanensis*) menghasilkan warna kuning digunakan sebagai sumber warna kuning untuk batik. Penggunaannya sebagai pewarna tunggal batik sangat jarang karena menurut perajin batik mudah luntur dan warna kurang cerah.



Gambar 2. 8 Kayu Tegeran

## 3. Rebusan Kulit Buah Jolawe

Kulit buah Jalawe (*Terminalia bellirica* (Gaertn.) Roxb.) menghasilkan warna kuning kehijauan hingga hitam merupakan sumber pewarna alami dengan zat warna alami berupa tanin dan distribusi warna yang dihasilkan mengarah ke merah-coklat. Kulit buah jalawe sudah banyak digunakan



masyarakat lokal sebagai pewarna batik, akan tetapi pemanfaatannya terbatas pada penggunaan ekstrak secara langsung, sehingga tidak praktis dalam penggunaannya. Ekstrak zat warna yang masih berbentuk cair dapat dikeringkan sehingga menjadi serbuk, akan tetapi serbuk yang diperoleh hanya sedikit sehingga perlu ditambah pengikat (binder) sehingga meningkatkan perolehan serbuk pewarna.



Gambar 2. 9 Kulit Buah Jalawe

#### 4. Kulit Kayu Manggis

Kulit kayu manggis (*garcinia mangostana*) menghasilkan warna ungu yang cocok untuk dijadikan sebagai pewarna serta mengandung sejumlah pigmen yang berasal dari dua metabolit, yaitu mangostin dan  $\beta$ -mangostin. Jika semua kandungan yang terdapat pada buah manggis tersebut diekstraksi, maka akan didapati bahan pewarna alami berupa antosianin yang menghasilkan warna merah, ungu, dan biru.



Gambar 2. 10 Kulit Kayu Manggis

#### 5. Kulit Soga Jambal

Kayu sogo jambal berperan penting sebagai salah satu bahan pewarnaan alami untuk kain batik. Warna coklat kayu sogo jambal berikan dalam proses pewarnaan. Warna coklat dapat dihasilkan dengan menggunakan kayu sogo jambal. Warna coklat pada kayu sogo jambal disebabkan oleh adanya zat yang terkandung didalamnya.



Gambar 2. 11 Kayu Sogo Jambal

#### 6. Mahoni

Mahoni menghasilkan warna merah kecoklatan, mengolah kulit kayu mahoni hanya dengan merebus kulit kayu nya untuk mendapatkan warna merah kecoklatan untuk pewarna tekstil. Adapun kandungan kulit kayu mahoni yang dimanfaatkan untuk zat warna yaitutanin dan flavonoid. Karena proses pewarnaan kain dengan bahan alami dirasa kurang praktis dan ketersediaan bahan pewarnanya juga cenderung terbatas, kini pewarnaan shibori mulai bergeser pada bahan pewarna indigosol. Sedangkan untuk bahan kainnya bisa menggunakan katun, sutra atau rayon.



Gambar 2. 12 Kulit Kayu Mahoni  
(<https://id.pinterest.com/search/pins/?q=kulitkayumahoni&rs=typed>)

#### 7. Pewarnaan Remazol

Remazol adalah pewarna batik yang biasa digunakan untuk teknik colet. Dengan pewarna remazol maka dalam beberapa colet bisa menggunakan lebih dari beberapa warna. Remazol juga biasa dipakai pada lukis batik modern.



Gambar 2. 13 Pewarna Remazol

### C. Prosedur Pembuatan Teknik Shibori

#### 1. Prosedur pembuatan motif Arashi Shibori

Untuk membuat arashi shibori mula-mula siapkan terlebih dahulu berbagai alat dan bahan yaitu kain sutra atau kain katun berwarna putih, sendok ukur, pipa PVC, benang, gunting pewarna kain, garam untuk penguat warna, spatula, panik, sarung tangan karet, dan baskom berisi air dingin.

- a. Mula-mula lilitkan kain pada bagian luar pipa PVC dan mengikatnya menggunakan benang



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-arashi-shibori/>)

- b. Setelah diikat selanjutnya kain didorong hingga membentuk sebuah kerutan yang sangat rapat pada salah satu ujung pipa



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-arashi-shibori/>)

- c. Tuangkan 50 gram/5 sendok pewarna dalam wadah lalu seduh dengan air dingin dan aduk hingga rata.
- d. Oleskan pewarna pada kain yang terikat pada pipa PVC kemudian biarkan hingga setengah mengering.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-arashi-shibori/>)

- e. Setelah itu larutkan 1 kg penguat warna waterglass kedalam 1 liter air.

- f. Oleskan penguat warna waterglass pada kain. Biarkan hingga mengering
- g. Lepaskan benang yang anda pakai untuk mengikat kain dengan bantuan gunting. kemudian bilas kembali kain tersebut menggunakan air bersih.
- h. Jemur dan keringkan kain.
- i. Motif arashi shibori sudah jadi



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-arashi-shibori/>)

## 2. Prosedur pembuatan motif Itajime Shibori

Sebelum membuat itajime shibori siapkan dulu berbagai alat dan bahan yang terdiri dari kain katun polos berwarna putih, pewarna kain (bisa menggunakan pewarna sintetis), sarung tangan, benang, dua buah balok kayu berbentuk panjang, gunting, serta ember atau baskom berukuran sedang.

- a. Pembuatan itajime shibori dapat dimulai dengan meletakkan kain katun diatas meja yang datar kemudian melipatnya secara memanjang sesuai dengan pola dan ukuran yang diinginkan.
- b. Lipat kembali kain tersebut secara teratur, sehingga membentuk sebuah tumpukan berbentuk persegi kemudian letakkan balok kayu pada bagian atas dan bawah kain secara melintang, lalu ikat bagian ujungnya menggunakan tali atau benang.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-itajime-shibori/>)

- c. Tuangkan 50 gram/5 sendok pewarna dalam wadah lalu seduh dengan air dingin dan aduk hingga rata.
- d. Kemudian celupkan kain kedalam larutan pewarna. Biarkan hingga setengah mengering.
- e. Pasangkan kembali balok kayu untuk menjepit kain tapi arahnya sedikit di rubah. sehingga nantinya akan diperoleh pola berbentuk menyilang.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-itajime-shibori/>)

- f. Setelah selesai dilakukan selanjutnya angkat dan lepaskan balok kayu serta tali yang digunakan untuk menjepit gunting.
- g. Pasangkan kembali balok kayu untuk menjepit kain tapi arahnya sedikit di rubah. sehingga nantinya akan diperoleh pola berbentuk menyilang.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-itajime-shibori/>)

- h. Untuk menciptakan pola hias yang bervariasi, celupkan kembali bahan kain ke dalam campuran pewarna kain yang berbeda selama beberapa saat hingga zat warna meresap ke dalam serat kain. Biarkan hingga setengah mengering.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-itajime-shibori/>)

- i. Setelah itu larutkan 1 kg penguat warna waterglass kedalam 1 liter air.
- j. Kemudian dioleskan atau dicelupkan ke dalam penguat warna waterglass.
- k. Jika sudah, angkat kain dari dalam baskom dan lepaskan kedua balok beserta tali yang digunakan untuk mengikatnya.
- l. Jemur kain dibawah terik matahari langsung dan biarkan hingga mengering dengan sendirinya.
- m. Sekarang itajime shibori kreasi sudah siap untuk digunakan.

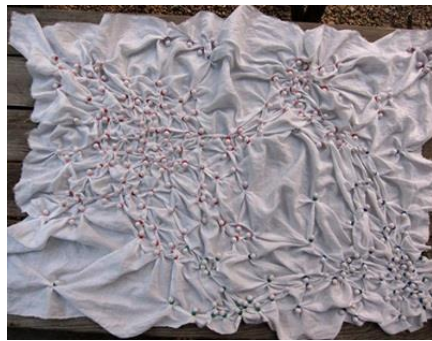


(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-itajime-shibori/>)

### 3. Prosedur pembuatan motif Kanoko Shibori

Untuk membuat kanoko shibori, siapkan terlebih dahulu sendok ukur, kain katun berwarna putih, garam, benang tebal atau karet gelang, panci, sarung tangan karet, spatula dan pewarna kain (bisa memakai pewarna sintetis).

- a. Posisikan bahan kain tersebut diatas meja kayu yang rata secara mendatar lalu ikat kain pada beberapa bagian sesuai dengan pola atau ragam hias yang diinginkan menggunakan benang atau karet gelang.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kanoko-shibori/>)

- b. Tuangkan 50 gram/5 sendok pewarna dalam wadah lalu seduh dengan air dingin dan aduk hingga rata.
- c. Rendam kain yang sudah anda ikat ke dalam campuran pewarna. Biarkan hingga setengah mongering.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kanoko-shibori/>)

- d. Setelah itu larutkan 1 kg penguat warna waterglass kedalam 1liter air.



- e. Kemudian dicelupkan ke dalam penguat warna waterglass.
- f. Jemur dan keringkan kain.
- g. Sekarang kanoko shibori kreasi anda sudah siap untuk digunakan.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kanoko-shibori/>)

#### 4. Prosedur pembuatan motif Kumo Shibori

Sebagai langkah awal, siapkan dulu kain katun berwarna putih, benang berukuran sedang untuk mengikat kain, sumpit, panci, spatula dan pewarna kain. Setelah semua persiapan selesai dilakukan sekarang anda bisa membuat kumo shibori.

- a. Ambil sebatang sumpit/pensil yang sudah anda siapkan kemudian bungkus sumpit tersebut dengan menggunakan kain katun berwarna putih.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

- b. Lepaskan sumpit yang anda pakai untuk penyangga kain kemudian ikat kuat bagian kain menggunakan benang.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

- c. Proses pengikatan kain untuk kumo shibori dapat dimulai dari bagian bawah ke atas kemudian kembali ke bagian bawah lagi. Ikatan ini sangat menentukan seberapa besar motif shibori yang akan dibuat.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

- d. Ulangi lagi proses di atas untuk membuat ikatan-ikatan kain berbentuk kecil pada bagian kain yang lainnya.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

- e. Tuangkan 50 gram/5 sendok pewarna dalam wadah lalu seduh dengan air dingin dan aduk hingga rata.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

- f. Celupkan seluruh bagian kain ke dalam cairan pewarna. Biarkan hingga setengah mengering



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

- g. Setelah itu larutkan 1 kg penguat warna waterglass ke dalam 1 liter air.  
h. Kemudian celupkan ke dalam penguat warna waterglass.  
i. Usai proses pewarnaan selesai dilakukan, lepaskan benang-benang yang mengikat kain secara bergantian.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

- j. Jemur dan keringkan kain.
- k. Sekarang kumo shibori kreasi anda sudah siap untuk digunakan.

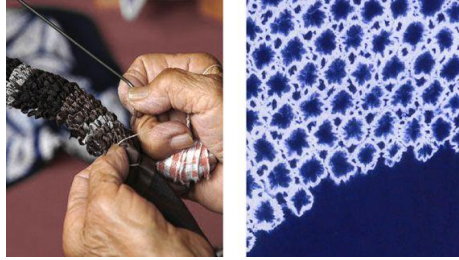


(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-kumo-shibori/>)

#### 5. Prosedur pembuatan motif Miura Shibori

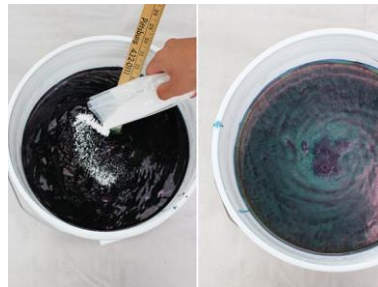
Miura shibori dikenal pula sebagai ikatan loop (lubang). Dalam proses pembuatan miura shibori alat yang dibutuhkan yaitu berupa jarum kait dan bagian-bagian kain yang dicabut. Prinsip yang diterapkan sebenarnya benang tidak disimpul mati melainkan hanya dikencangkan.

- a. Sebagai permulaan cabut beberapa bagian kain dengan menggunakan jarum kait.
- b. Benang akan diikat ke setiap bagian kain. Benang tersebut tidak diikat mati melainkan hanya dikencangkan. Umumnya diikat sebanyak dua kali.
- c. Setelah tahap penarikan dan pembuatan simpul benang selesai dilakukan, selanjutnya kain dicelupkan kedalam larutan pewarna untuk memunculkan pola atau corak kain yang unik.



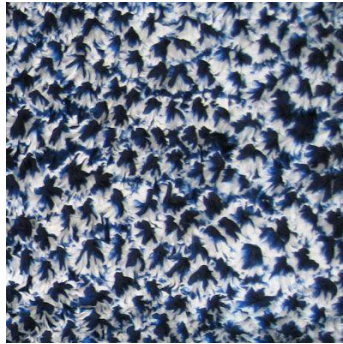
(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-miura-shibori/>)

- d. Tuangkan 50 gram/5 sendok pewarna dalam wadah lalu seduh dengan air dingin dan aduk hingga rata.
- e. Kemudian celupkan kain kedalam larutan pewarna. Biarkan hingga setengah kering.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-miura-shibori/>)

- f. Setelah itu larutkan 1 kg penguat warna waterglass kedalam 1liter air.
- g. Kemudian celupkan ke dalam penguat warna waterglass.
- h. Setelah proses pewarnaan selesai, simpul benang yang dikencangkan bisa diuraikan kembali untuk melihat motif yang terbentuk. Karena benang tidak disimpul mati, maka shibori jenis ini mudah diikat dan dilepaskan.
- i. Cuci kain dengan air bersih lalu keringkan.
- j. Sekarang miura shibori kreasi anda sudah siap untuk digunakan.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-miura-shibori/>)

#### 6. Prosedur pembuatan motif Nui Shibori

Untuk membuat nui shibori siapkan berbagai alat dan bahan yang dibutuhkan. Peralatan dalam membuat nui shibori diantaranya terdiri dari kain katun polos berwarna putih, benang dan jarum jahit, baskom atau ember, spatula, dan pewarna kain (bisa menggunakan pewarna sintetis).

- a. Selesai menyiapkan alat dan bahan sekarang saatnya bagi anda untuk membuat jahitan jelujur pada bagian tepi kain.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-nui-shibori/>)

- b. Ulangi cara serupa untuk membuat beberapa jahitan jelujur dengan arah yang sama pada bagian kain yang lainnya sampai semua bagian kain akan terjahit secara sempurna.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-nui-shibori/>)

- c. Jika sudah selanjutnya tarik masing masing ujung benang untuk membuat efek kerutan yang cukup rapat.
- d. Tuangkan 50 gram/5 sendok pewarna dalam wadah lalu seduh dengan air dingin dan aduk hingga rata.
- e. Selanjutnya rendam kain kedalam larutan pewarna. Biarkan hingga setengah mengering.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-nui-shibori/>)

- f. Setelah itu larutkan 1 kg penguat warna waterglass kedalam 1 liter air.
- g. Kemudian celupkan ke dalam penguat warna waterglass.
- h. Setelah selesai lepaskan benang-benang yang anda pakai untuk menjahit kain tersebut. Hasilnya akan diperoleh kain bermotif cantik.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-nui-shibori/>)

- i. Bilas kembali kain dengan air bersih lalu jemur kain tersebut dibawah sinar matahari hingga mengering.
- j. Sekarang nui shibori kreasi anda sudah siap untuk digunakan.



(<https://fitinline.com/article/read/cara-membuat-nui-shibori/>)



## BAB III

### A. Tahapan Proses Mordanting

1. Rendam kain dalam larutan deterjen selama 12 jam atau semalaman untuk menghilangkan kotoran yang masih menempel pada kain. Jemur dengan angin - anginkan sampai kering.



(Dokumen Pribadi, 2024)

2. Siapkan larutan untuk mordan. Pertama -tama masukkan 20gr soda abu dalam 3liter air bersih lalu aduk sampai benar - benar larut. Setelah itu, tambahkan 90gr tawas kemudian aduk sampai tercampur rata.



(Dokumen Pribadi, 2024)

3. Masukkan kain yang akan dimordan sampai seluruh bagiannya terendam.



(Dokumen Pribadi, 2024)

4. Selanjutnya, rebus kain sampai mendidih. Jika air sudah cukup panas, baliklah permukaan kain, tunggu sampai mendidih lalu dibalik lagi.



(Dokumen Pribadi, 2024)

5. Matikan kompor jika seluruh kain sudah terendam secara sempurna.
6. Berikutnya, diamkan kain dalam panci tersebut selama 1-2 hari.



(Dokumen Pribadi, 2024)

7. Jemur kain dengan cara diangin-anginkan.



(Dokumen Pribadi, 2024)

8. Kain siap digunakan untuk shibori maupun batik.



(Dokumen Pribadi, 2024)

## **B. Tahapan Proses Pewarnaan**

1. Setelah proses mordanting yaitu membentuk kain sesuai yang diinginkan



(Dokumen Pribadi, 2024)

2. menyiapkan pewarna dan melarutkan water glass



(Dokumen Pribadi, 2024)

3. kain yang sudah dibentuk dicelupkan di water glass lalu diamkan beberapa saat setelah itu dicelupkan kedalam pewarna lalu di jemur dibawah paparan sinar matahari



(Dokumen Pribadi, 2024)

4. kemudian dicelupkan kedalam pewarna yang ke-2 lalu dijemur sampai kering



(Dokumen Pribadi, 2024)

5. cuci menggunakan air hangat lalu dingin
6. Diangin-anginkan



(Dokumen Pribadi, 2024)

### C. Tahapan Proses Fiksasi

1. Bahan yang bisa dipakai adalah tawas, atau tunjung, atau kapur.



(Dokumen Pribadi, 2024)

2. Warna akhir yang dihasilkan pastinya berbeda-beda tergantung fiksasi yang kita pakai.
3. Warna akan lebih terang jika menggunakan tawas dan akan lebih tua/gelap jika menggunakan tunjung maupun kapur.

**D. Hasil Jadi Shibori**



(Dokumen Pribadi, 2024)